

(Lampiran 1)

PERHUTANI ANDALKAN PRODUK NON KAYU SEBAGAI PENDAPATAN UTAMA

28 Oktober 2004

Kapanlagi.com - Perum Perhutani tahun ini mengandalkan produk nonkayu untuk mendongkrak pendapatannya akibat terus turunnya jatah produksi tebangan yang diberikan Departemen Kehutanan kepada BUMN ini. "Ekspor produk Gondorukem dan Terpentin kini menyumbang sekitar 30%-40% dari pendapatan perusahaan, naik dibandingkan periode sebelumnya yang hanya berkisar 20%, kata" Dirut Perum Perhutani Marsanto di Jakarta, Rabu (27/10).

Sumbangan produk nonkayu ini tahun depan akan semakin besar dengan mulai berproduksinya industri pengolahan Gondorukem dan Terpentin di Trenggalek, Jatim, yang produknya memiliki nilai jual 2-3 kali dari kedua produk tersebut. Produk turunan Gondorukem dan terpentin itu nantinya dipakai sebagai bahan baku untuk industri tinta dan cat yang sampai kini masih diimpor oleh industri tinta dan cat di dalam negeri.

Menurut Marsanto, produk derivative Gondorukem dan Terpentin itu kini bahkan sudah diincar perusahaan Singapura. "Kita tinggal menyesuaikan mutu produk agar sesuai dengan permintaan mereka," kata Marsanto. Direktur Pemasaran Perum Perhutani Baginda Sitanggung mengatakan ekspor produk Gondorukem tahun ini mencapai 38.685 ton senilai US\$15,6 juta dan tahun depan diprediksikan mampu diekspor 37.759 ton senilai US\$15,7 juta.

Sementara itu, ekspor Terpentin tahun ini mencapai 8.680 ton senilai US\$3,9 juta dan tahun depan 8.048 ton senilai US\$3,3 juta. "Kenaikan pendapatan dari ekspor kedua produk itu terjadi karena harga Gondorukem dan Terpentin diperkirakan naik pada tahun depan," kata Sitanggung. Pasar Kedua komoditas itu sekitar 70% berada di Asia dan 22%-nya di Eropa. Sisanya diekspor ke Amerika Serikat, Afrika, dan Australia.

Selain dari ekspor, pendapatan Perhutani dari penjualan kedua produk itu di pasar dalam negeri selama Januari-Agustus 2004 mencapai Rp20,9 miliar untuk Gondorukem dan Rp3,9 miliar untuk Terpentin. Sampai September lalu, kata Marsanto, Perhutani mampu meraih laba Rp411 miliar. Laba itu berhasil di raih dari naiknya penghasilan dari penjualan produk non kayu dan keberhasilan menekan biaya aproduksi.

Kedua langkah itu, menurut dia, berhasil menutupi merosotnya penjualan produk kayu akibat turunnya jatah produksi tebangan. "Pendapatan perusahaan untuk tahun depan masih akan banyak tergantung pada kedua produk nonkayu ini karena jatah produksi tebangan Perhutani kembali diturunkan." Jika pada tahun 2003 jatah produksi tebangan mencapai 941.000 meter kubik, maka tahun ini turun menjadi 847.000 meter kubik. Tahun depan, jatah produksi tebangan Perhutani kembali diturunkan sampai 739.000 meter kubik.

(Lampiran 2)**Gondorukem Terus Diminati Kendati Belum Dilirik**

Bisnis Jakarta, 3 Desember 2005

Anda tahu dimana produsen gondorukem? Terbelalak. Apakah itu sebangsa dengan eceng gondok? Pertanyaan sejenis itu bermunculan. Gondorukem adalah getah dari pohon pinus (*Pinus merkusii*) yang diolah dan digunakan untuk bahan baku industri kertas, keramik, plastik, cat, batik, sabun, tinta cetak, politur, farmasi, kosmetik dll.

Potensi ekspor gondorukem dari Indonesia tercatat masuk nomor dua terbesar di dunia, setelah China. Tapi, tahun ini, Indonesia hanya mampu memasok 40.000 ton gondorukem. Permintaan gondorukem bisa mencapai 80.000 ton per tahun. Salah satu perusahaan Indonesia yang mengembangkan usaha bahan dan pembangunan pabrik pengolahan getah pinus untuk dijadikan gondorukem dan terpentin adalah PT Perhutani. "Untuk memenuhi permintaan tersebut, Perhutani tengah menjajaki kemampuan pabrik gondorukem di Slawi, Jawa Tengah, untuk dikembangkan secara intensif," ujar Dirut PT Perhutani.

Bahkan, produksi Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Sindangwangi Perum Perhutani Unit III Jabar dan Banten yang pernah raih sertifikat ISO 9002:1994, selain dipasarkan di dalam negeri, gondorukem dan terpentin Perhutani ini juga diekspor ke Singapura, Jepang, India, AS, Kanada, Spanyol, dan Nigeria.

(Lampiran 3)

“ Gondorukem, Andalan Perhutani “

Suara Merdeka (11 Januari 2003)

MARAKNYA aksi penjarahan kayu hutan di wilayah KPH Kedu Selatan ternyata tak berpengaruh terhadap produksi pengolahan gondorukem (getah pinus masak) di PGT Sapuran, Wonosobo. Produk gondorukem tersebut diekspor ke Eropa, melalui KPE Mranggen.

"Dulu gondorukem hanya sebagai pendamping, namun sekarang malah menjadi salah satu primadona andalan Perhutani," kata Adm KPH Kedu Selatan, Ir Waloejo Budi Santo.

Untuk memenuhi bahan baku, pihaknya sekarang lebih mengintensifkan penyadapan getah pohon pinus di kawasan hutan KPH Kedu Selatan. Apabila semula penyadapan perbaruan dilakukan selama 6-10 hari, kini ditingkatkan menjadi 3 hari sekali, dengan harapan getah yang disadap dari pohon-pohon pinus itu bertambah banyak. Target pun juga naik, dari 5 gram/pohon/hari menjadi 9 gram/pohon/hari.

Bahan baku berupa getah mentah ini hanya disuplai dari KPH Kedu Selatan saja. Sedangkan sisa getah pinus yang belum termasak, yaitu 3.000 ton, dipasarkan ke pihak swasta. Antara lain PT Gondo Mekar I dan II, Imarimbo, Bina Lestari, dan Kongsi Tiga yang berlokasi di Pekalongan.

"Kami hanya memberikan upah masaknya saja kepada swasta. Hasil masakan gondorukem diserahkan kembali ke Perhutani, dan Perhutani akan mengekspornya ke negara tujuan, lewat KPE," kata Waloejo.

Kontribusi PGT Sapuran kepada Perhutani dari bisnis gondorukem tersebut cukup mencengangkan. Hal ini terungkap ketika Tim *Press Tour* Perhutani Unit I Jateng berkunjung ke lokasi pabrik, kemarin. "Ya, kalau dihitung, kontribusi kami kepada Perhutani sekitar Rp 9 miliar per tahun," jawab Waloejo. Besarnya kontribusi itu karena hasil olahan gondorukem mencapai 10-15 persen dari total produksi di wilayah kerja Perhutani Jateng.

Melebihi Target

Produksi gondokurem PGT Sapuran tahun lalu melampaui target. Dari 3.819.480 kg yang ditargetkan, malah terealisasi sebesar 4.570.560 kg. Sedangkan pada tahun 2001 ditargetkan 3.819.480 kg, kemudian terealisasi 4.504.320 kg.

Sebagian besar (95 persen) terpertin dan gondorukem diekspor, dan selebihnya digunakan di dalam negeri. Produk gondorukem sekarang merupakan salah satu andalan Perhutani dalam upaya mengantisipasi kekurangan produksi kayu, akibat banyaknya penjarahan kayu di hutan akhir-akhir ini. (**Arwan Pursidi-48**)

(Lampiran 4)**“ PERHUTANI NAIKKAN HARGA GONDORUKEM “**

Kompas (02 Februari 2006)

Semarang, Kompas - Perhutani menaikkan harga gondorukem mulai Januari 2006 ini dari 475 dollar AS per ton menjadi 750 dollar AS per ton. Kenaikan ini untuk mengantisipasi tingginya permintaan gondorukem di pasar dalam negeri maupun luar negeri belakangan ini. "Kenaikan ini sebetulnya karena kebutuhan pasar saja. Kami berusaha menangkap peluang pasar yang ada. Dengan harga yang naik, kami memiliki cukup dana untuk menanam kayu penghasil gondorukem sehingga meningkatkan jumlah produksi," ungkap Direktur Perhutani Trastoto Handadari, Selasa (31/1).

Ia mengungkapkan, permintaan pasar internasional terhadap gondorukem Indonesia naik. Ini karena sejak akhir 2005, Pemerintah China menahan penjualan produk gondorukem keluar dari negaranya. Langkah China ini dilakukan untuk memenuhi pasokan gondorukem untuk industri dalam negeri sendiri yang dari tahun ke tahun terus meningkat.

Tingginya permintaan gondorukem ini ditandai oleh tingginya harga kontrak penjualan Perhutani atas produk tersebut pada triwulan I tahun 2006 yang mencapai 930 dollar AS per ton atau lebih tinggi hampir 200 dollar AS per ton dibanding harga indikasi. "Ini adalah harga tertinggi yang pernah diraih Perhutani sepanjang sejarah perniagaan gondorukem," imbuhnya.

Seluruh rencana produksi gondorukem Perhutani tahun 2006 untuk ekspor telah habis dialokasikan untuk delapan agen dan 14 non-agen terdaftar dari sejumlah negara. Demikian pula untuk alokasi kepada para pedagang dalam negeri.

Dari jumlah rencana produksi gondorukem sebanyak 55.000 ton, Perhutani menetapkan target 85 persen yang dapat dilepas di pasaran. Di antaranya dialokasikan sekitar 5.000 ton untuk memenuhi sisa kontrak 2005.

Menanggapi kenaikan gondorukem, Ketua Masyarakat Kehutanan Jawa Tengah Yakob Firdaus menyatakan, kenaikan tersebut terbilang sangat tinggi. Diperkirakan, kenaikan itu akan berdampak kepada industri finishing semacam tekstil dan cat.

"Bagaimanapun gondorukem itu adalah salah satu jenis bahan baku bagi industri tekstil dan cat, berapa pun besarnya pasti akan ada dampaknya. Apalagi sekarang ada rencana kenaikan tarif dasar listrik. Tentu ini akan menambah beban yang tak ringan," ujar mantan Ketua Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia (Asmindo) Jateng ini. (HAN)

(Lampiran 5)**Gondorukem Perhutani Kalahkan Cina**

Republika, 20 Oktober 2005

JAKARTA -- Produk gondorukem Indonesia masih bisa mengalahkan Cina meski negara itu berusaha menjatuhkan harga internasional dengan cara dumping. Produsen produk tersebut tersebut adalah Perum Perhutani. Dirut Perum Perhutani, Transtoto Handadhari, mengungkapkan gondorukem dan terpentin Perhutani menempati urutan ketiga di dunia. "Namun, produk kita jauh lebih bagus daripada Cina meski Cina berusaha menjatuhkan harga pasaran internasional. Cina jual tinggi sampai 600 dolar AS per ton, tapi kita bisa menjual lebih banyak meski harganya 550 dolar AS per ton," katanya.

Amerika Serikat, Belanda, dan India lebih memilih gondorukem Perhutani daripada Cina karena kita punya kekhasan sendiri," ujar Transtoto di Jakarta, kemarin (19/10). Gondorukem yang merupakan produk turunan dari getah pinus itu menjadi andalan nonkayu Perhutani dengan pendapatan sampai 27,5 juta dolar AS per tahun.

Menurut Direktur Pemasaran Perum Perhutani, Achmad Fachrodji, meski produk Perhutani bagus, hanya mampu memasok 10 persen dari total kebutuhan dunia yang mencapai 500 ribu ton. "Produksi kita dari areal 121 ribu hektare hanya 50 ribu ton per tahun. Tapi, kita akan maksimalkan tahun 2006 sebanyak 70 ribu sampai 80 ribu ton," ujarnya. Fachrodji menyatakan, saat ini produksi gondorukem mengalami penurunan karena bahan baku yang minim. Pohon pinus menipis akibat penjarahan.

Transtoto menuturkan, Perhutani memiliki rencana mencapai target pendapatan itu dengan melakukan ekspansi 350 ribu sampai 400 ribu areal pinus di luar Jawa. "Kita harapkan dengan upaya ekspansi dan melakukan stimulan pada pinus yang ada, kita bisa naikkan produksi sampai 80 ribu ton dan harganya kita dongkrak sampai 600 dolar AS per ton," katanya. Dalam pemasarannya, menurut Fachrodji, Perhutani sangat mengutamakan kepuasan pelanggan. Untuk itu, direksi Perhutani akan meningkatkan pemasaran melalui 10 agen yang tersebar di luar negeri. Sehubungan dengan permintaan gondorukem Perhutani yang makin meningkat, perusahaan juga telah membangun delapan pabrik gondorukem dan terpentin yang menggunakan sistem uap dalam produksinya. Memang produksi setiap pabrik tak optimal untuk memenuhi pasar luar negeri karena minimnya bahan baku. Namun, ke depan direksi juga akan membenahi manajemen pabrik yang tak disiplin dan kurang memperhatikan para pekerja," ungkap Transtoto.

Menurut Transtoto, mengenai pendapatan total perusahaan, Perhutani akan mencoba menaikkan target dari Rp 1,6 triliun (2005) menjadi Rp 2,1 triliun pada tahun mendatang. "Pertanyaannya, apakah direksi mampu menambah Rp 500 miliar? Tentu kita memiliki strategi, di antaranya mengoptimalkan penerimaan nonkayu dan menggenjot hasil dari pengembangan wisata alam dan program kemitraan lainnya lewat KSO," ujarnya.

(Lampiran 6)**“ Suplai Gondorukem Turun
Di Jabar Capai 1.000 Ton/Tahun Akibat Kebijakan Pemerintah “***Kompas (24 Maret 2006)***BANDUNG-**

Penurunan produksi gondorukem dan minyak terpentin nasional asal Jabar terjadi sekira 1.000 ton per tahun, menyusul kebijakan pemerintah yang melarang kegiatan produksi pada sebagian areal Perum Perhutani Unit III Jabar-Banten untuk tujuan konservasi hutan.

Gondorukem diketahui merupakan salah satu bahan yang digunakan untuk campuran produksi plastik, bahan cat, dll,. Demikian dikatakan Kepala Unit III Perum Perhutani, Momo S. Noerdiono, serta Asper Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Sindang Wangi Nagreg Kab. Bandung, Ismin Muharom, di Bandung, Senin (22/3).

"Ini umumnya terjadi pada areal hutan pinus sebagai bahan baku di Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Bandung Utara, yang sejak saat ini berangsur-angsur dijadikan hutan lindung," ujar Momo.

Produksi gondorukem dan minyak terpentin nasional saat ini hanya diproduksi oleh Perum Perhutani serta sebuah pabrik swasta di Kec. Tanjungsari Kab. Sumedang. Namun demikian, suplai bahan baku getah pinusnya tetap disuplai Perum Perhutani. Kapasitas produksi gondorukem dan minyak terpentin di Perhutani Unit III mencapai 10.000 ton per tahun, dan diolah oleh sebuah pabrik, yaitu PGT Sindang Wangi. "Namun karena keterbatasan suplai getah pinus, saat ini produksi PGT Sindang Wangi baru 6.600-7.000-an ton per tahun. Ini belum dikurangi perhitungan penurunan produksi akibat suplai getah pinus, karena pohon pinusnya di KPH Bandung Utara tak boleh lagi diproduksi sejak dijadikan hutan lindung," kata Ismin Muharom.

Sedangkan untuk memperoleh suplai getah pinus dari pinus rakyat, disebutkan Ismin Muharom, sangat sulit karena di Indonesia boleh dikatakan tak ada hutan pinus yang dikelola masyarakat. Jadinya, praktis penghasil getah pinus di Indonesia hanya dari Perum Perhutani dan hanya dari Pulau Jawa. Sehingga jika terjadi kekurangan pasokan getah pinus, tak dapat diperoleh cara lain untuk menutupi kekurangan.

Namun karena suplai pinus sampai kini masih sering di bawah kapasitas pabrik, menurutnya, seakan menimbulkan dilema antara kebutuhan sendiri dengan kebutuhan pabrik swasta. Namun jalan yang ditempuh untuk memenuhi kebutuhan sendiri, adalah mengurangi suplai getah pinus untuk pabrik swasta. Begitu pula untuk memperoleh suplai silang dari Unit I Jateng (terdapat empat pabrik) dan Unit II Jatim (terdapat tiga pabrik) juga sulit. Ini disebabkan produksi di Jateng dan Jatim juga dikabarkan berkurang karena pemerintah pun melakukan kebijakan yang sama seperti di Jabar.

(Lampiran 7)

Perhutani Tingkatkan Produk Gondorukem

KOMPAS, 31 OKTOBER 2005

Perusahaan Umum (Perum) Perhutani tahun 2006 menargetkan peningkatan produk gondorukem hingga 70.000 ton. Saat ini produksi gondorukem baru sekitar 50.000 ton yang hampir seluruh produksinya terserap di pasar dunia. Pasar dunia sampai saat ini sekitar 500.000 ton. Dengan jumlah produksi saat ini, Indonesia menempati urutan ke tiga setelah China dan Brasil. Peningkatan produk gondorukem sudah kami programkan dengan pemberian stimulan. Untuk jangka menengahnya, perluasan lahan pinus kami lakukan di wilayah Bengkulu dan Sulawesi Selatan. Pendapatan Perhutani dari gondorukem tahun ini mencapai Rp 300 miliar, kata Direktur Utama Perum Perhutani Transtoto Handadhari, akhir pekan lalu.

(Lampiran 11)

Daerah - daerah potensial, berdasarkan sumber www.dprin.go.id

Wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten

a. Industri Kertas

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	PT. Noree Indonesia Paper Factory	Bekasi, Jawa Barat
2	PT. Papyrus Sakti	Bandung, Jawa Barat
3	PT. Pelita Cengkareng Paper, Co	Tangerang, Banten
4	PT. Plymilindo Perdana	Tangerang, Banten
5	PT. Printing Industri Mahkota	Bekasi, Jawa Barat
6	PT. Soear Sakti Paper Corp	Tangerang, Banten
7	PT. Sri Mulia Sumber Rejeki	Jakarta Utara, DKI Jakarta
8	PT. Tujuh Roda	Bogor, Jawa Barat
9	PT. Unipa Daya	Tangerang, Banten
10	PT. Bhandari Mushindo	Purwakarta, Jawa Barat
11	PT. Bina Rukun Jaya	Bekasi, Jawa Barat
12	PT. Cipta Paria	Serang, Banten
13	PT. Cipta Serasi Jaya	Jakarta Utara, DKI Jakarta
14	PT. Esenes Agung Lestari	Tangerang, Banten
15	PT. Falconindo Prima	Bandung, Jawa Barat
16	CV. Ichtiar	Tangerang, Banten
17	PT. Indokonverta Indah	Bogor, Jawa Barat
18	PT. Interact Corp	Bekasi, Jawa Barat
19	PT. Kertas Bekasi Teguh	Bekasi, Jawa Barat
20	PT. Lintec Indonesia	Bogor, Jawa Barat
21	CV. Naga Mas Martapura Sakti	Tangerang, Banten

b. Industri Lem

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	Alfa Repro	Jakarta Barat, DKI Jakarta
2	Canindo Cipta Jaya	Tangerang, Banten
3	PT. Dongjin Indonesia	Serang, Banten
4	PT. Ferro Mas Dinamika	Bekasi, Jawa Barat
5	PT. Film Kodak Indonesia	Jakarta Utara, DKI Jakarta
6	CV. Irawan Jaya	Karawang, Jawa Barat
7	CV. Karya Cipta	Jakarta Timur, DKI Jakarta
8	PT. Kurita Indonesia	Bekasi, Jawa Barat
9	PT. Modern Photo Industry	Jakarta Timur, DKI Jakarta
10	PT. Natura Lilin Mas	Serang, Banten
11	CV. Perdana Repro	Bandung, Jawa Barat

12	PT. Repro Guna Jasa	Jakarta Utara, DKI Jakarta
13	PT. Repro Multi Warna	Jakarta Timur, DKI Jakarta
14	PT. Sara Lee House Hold Indonesia	Jakarta Timur, DKI Jakarta
15	PT. Sinar Mahligai Cemerlang	Jakarta Barat, DKI Jakarta
16	Surya Mas Mentari	Jakarta Barat, DKI Jakarta
17	T R	Garut, Jawa Barat
18	Teruna Jaya	Garut, Jawa Barat
19	PT. Tri Graha Sealisindo	Bogor, Jawa Barat
20	Wina	Garut, Jawa Barat
21	PT. Wonty Indonesia	Karawang, Jawa Barat
22	PT. Sika Nusa Pratama	Bogor, Jawa Barat

c. Industri Batik

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	PT. Bali Asri Nusa	Bekasi, Jawa Barat
2	Batik Awih	Tangerang, Banten
3	Batik Megah Busana	Tangerang, Banten
4	Batik Bessy Kasimo	Tangerang, Banten
5	Batik Ceng Lian Kok	Tangerang, Banten
6	PT. Batik Lestari	Tangerang, Banten
7	Batik Maman S	Cirebon, Jawa Barat
8	Batik Nadira	Tasikmalaya, Jawa Barat
9	Batik Sinar Budi	Cirebon, Jawa Barat
10	Batik Sumber Sari	Tasikmalaya, Jawa Barat
11	Batik Uun Komara	Tasikmalaya, Jawa Barat
12	Batik Yusri	Cirebon, Jawa Barat
13	Bintang Terang	Tangerang, Banten
14	PT. Elok Warna Sejati	Bekasi, Jawa Barat
15	Harlifan	Tangerang, Banten
16	Adi Luhur	Jakarta Selatan, DKI Jakarta
17	PT. Ratna Dewindo Lestari	Bekasi, Jawa Barat
18	PT. Mandala Cakra Buana Sakti	Bekasi, Jawa Barat
19	PT. Santa Putra Pratama	Bekasi, Jawa Barat
20	PT. Yulifadatex	Karawang, Jawa Barat

d. Industri Tinta

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	PT. Dwi Indah	Bogor, Jawa Barat
2	PT. Hi -Tech Ink Indonesia	Bekasi, Jawa Barat
3	PT. Singa Terbang Dunia	Tangerang, Banten

e. Industri Cat

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	Akzo Nobel	Jakarta Timur, DKI Jakarta
2	PT. Alpha Tunggal Sejahtera	Tangerang, Banten
3	PT. Asia Chemindo	Tangerang, Banten
4	PT. Bersama Wijaya Sentosa	Serang, Banten
5	PT. Bina Adidaya	Tangerang, Banten
6	PT. Brillux Indah Chemical Industri	Tangerang, Banten
7	PT. Cemani Tuka	Bogor, Jawa Barat
8	PT. Chiros Permata	Tangerang, Banten
9	PT. Chugoku Paint Indonesia	Tangerang, Banten
10	Citra Warna Mulia Tama	Jakarta Barat, DKI Jakarta
11	PT. Citra Warna Paint	Cengkareng, Banten
12	PT. Coates Indonesia	Jakarta Timur, DKI Jakarta
13	Colorpak Indonesia	Tangerang, Banten
14	PT. Courtaulds Coatings Indonesia	Bekasi, Jawa Barat
15	PT. Danapaints Indonesia	Jakarta Timur, DKI Jakarta
16	Dian Bhakti	Cengkareng, Banten
17	PT. Dic Indonesia	Jakarta Timur, DKI Jakarta
18	PT. Durachem Indonesia	Bekasi, Jawa Barat
19	PT. Ega Paintindo	Tangerang, Banten
20	PT. Erje London Chemicals	Tangerang, Banten
21	PT. Eurostatic Unggul	Tangerang, Banten
22	PT. Gajah Maju Jaya	Tangerang, Banten
23	PT. Gajah Tunggal Prakasa	Tangerang, Banten
24	PT. Gala Indah Makmur	Tangerang, Banten
25	PT. Gunung Sagara Buana	Bekasi, Jawa Barat
26	PT. Gunung Selamat	Jakarta Utara, DKI Jakarta
27	PT. Hempal Coating Indonesia	Bekasi, Jawa Barat
28	PT. Homefu Indonesia	Jakarta Barat, DKI Jakarta
29	PT. Ici Paint Indonesia	Bogor, Jawa Barat
30	PT. Ici Paints Indonesia	Bekasi, Jawa Barat
31	PT. Indowira Putra Paint	Bandung, Jawa Barat
32	CV. Inkote	Bekasi, Jawa Barat
33	PT. International Coating	Bekasi, Jawa Barat
34	PT. Intimas Wisesa	Bogor, Jawa Barat
35	PT. Kebayoran Warna Prima	Jakarta Timur, DKI Jakarta
36	PT. Lajumas Makmur Mitra Lestari	Tangerang, Banten
37	PT. Maju Sira Perkasa	Jakarta Utara, DKI Jakarta
38	PT. Mata Pelangi Chemindo	Tangerang, Banten
39	CV. Megah Indah Jaya	Jakarta Barat, DKI Jakarta
40	Micotex	Cengkareng, Banten
41	CV. Mowilex	Cengkareng, Banten
42	PT. Multi Rezekitama	Bandung, Jawa Barat
43	PT. Murni Cahaya Pratama Utama	Bogor, Jawa Barat
44	PT. Mustika Caraka Laksana	Tangerang, Banten
45	PT. Nagoya Sejahtera	Bogor, Jawa Barat
46	Nicortek	Jakarta Barat, DKI Jakarta
47	PT. Nippon Electric Glas Insia	Bekasi, Jawa Barat
48	PT. Nipsea Paint and Chemicals	Purwakarta, Jawa Barat

49	PT. Nipsea Paint and Chemicals, Co.Ltd	Jakarta Utara, DKI Jakarta
50	PT. Nisanindo Mulia Abadi	Tangerang, Banten
51	PT. Pacific	Jakarta Utara, DKI Jakarta
52	CV. Pan Oceanic Paint & Co	Cengkareng, Banten
53	Pasific Dwiyasa Putra	Jakarta Utara, DKI Jakarta
54	PT. Propan Raya Industrial Coating	Tangerang, Banten
55	PT. Rahmat Jaya Sejahtera Abadi	Jakarta Utara, DKI Jakarta
56	PT. Rajawali Hiyoto	Bandung, Jawa Barat
57	PT. Sakata Ink Indonesia	Tangerang, Banten
58	PT. San Central Indah	Bandung, Jawa Barat
59	Sari Indah	Jakarta Utara, DKI Jakarta
60	PT. Senjaya Karya Putra Gemilang	Tangerang, Banten
61	PT. Simas Marsingo Putra	Tangerang, Banten
62	PT. Sinar Bulan	Jakarta Timur, DKI Jakarta
63	Sinar Matahari	Tangerang, Banten
64	PT. Sinar Perdana Ultra	Jakarta Barat, DKI Jakarta
65	PT. Sumadjaja Sejahtera	Cengkareng, Banten
66	PT. Sumber Makmur Bahagia	Tangerang, Banten
67	PT. Sumber Rejeki	Tangerang, Banten
68	Sumber Wisesa Indo Lestari	Tangerang, Banten
69	PT. Tanu Alvindo Perkasa	Karawang, Jawa Barat
70	PT. Tiara Arga Gaya Kencana	Bandung, Jawa Barat
71	PT. Tossommit Electronic Dabces Ind	Bekasi, Jawa Barat
72	PT. Toyo Ink Indonesia	Bekasi, Jawa Barat
73	PT. Tritunggal Adi Pratama	Bogor, Jawa Barat
74	PT. Trico Paint Factory	Jakarta Utara, DKI Jakarta
75	Trisula Alchemindo	Serang, Banten
76	CV. Unity	Tangerang, Banten
77	Vernis Sejahtera	Jakarta Pusat, DKI Jakarta
78	Victory Chemical	Bekasi, Jawa Barat
79	PT. Victory Paint Indonesia	Serang, Banten
80	PT. Warna Agung	Tangerang, Banten
81	CV. Warna Alfa Mudifikel Paint	Tangerang, Banten
82	PT. Wattyl Dimet Indonesia	Jakarta Timur, DKI Jakarta
83	CV. Wisuda	Bandung, Jawa Barat

Wilayah DI Yogyakarta dan Jawa Tengah

a. Industri Kertas

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	PT. Pura Nusa Persada	Kudus, Jawa Tengah
2	PT. Sido Mumbul Kertas	Kudus, Jawa Tengah
3	Mitra Kemas	Kudus, Jawa Tengah

b. Industri Tinta

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	PT. Warna Dai Nichi	Surakarta, Jawa Tengah

c. Industri Lem

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	CV. Anugrah Sejahtera Pepercone	Semarang, Jawa Tengah
2	Jaya Murni	Semarang, Jawa Tengah
3	PT. Perc Infra Jaya	Semarang, Jawa Tengah

d. Industri Cat

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	PT. Bintang Lima Aneka Warna	Surakarta, Jawa Tengah
2	PT. Hadi Santoso Mukti	Kebumen, Jawa Tengah
3	PT. Indo Cipta Wisesa	Semarang, Jawa Tengah
4	PT. Indo Mutiara Terang Jaya	Karanganyar, Jawa Tengah
5	PT. Multi Prima	Demak, Jawa Tengah
6	PT. Sakatinta	Semarang, Jawa Tengah
7	CV. Sumber Rejo	Kendal, Jawa Tengah
8	Teger Head	Karanganyar, Jawa Tengah
9	PT. Tiger Head	Surakarta, Jawa Tengah

d. Industri Batik

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	PT. Adhi Bandonu Lestari	Pekalongan, Jawa Tengah
2	PT. Atma Putra	Surakarta, Jawa Tengah
3	Batik Abdul Haris	Pekalongan, Jawa Tengah
4	Batik H.M.Yusuf	Pekalongan, Jawa Tengah
5	Batik Abdilah Assegaf	Surakarta, Jawa Tengah
6	Batik Abror	Pekalongan, Jawa Tengah
7	Batik Adnan	Pekalongan, Jawa Tengah
8	Batik Afandi	Pekalongan, Jawa Tengah
9	Batik Agus Surono	Pekalongan, Jawa Tengah
10	Batik Asli Hadi	Surakarta, Jawa Tengah
11	Batik Bakritex	Surakarta, Jawa Tengah
12	Batik Berkah	Sukoharjo, Jawa Tengah
13	Batik Bintang Terang	Surakarta, Jawa Tengah
14	Batik BR	Pekalongan, Jawa Tengah
15	Batik Broto Joyo	Surakarta, Jawa Tengah
16	Batik Cahyo	Pekalongan, Jawa Tengah
17	Batik Candi Mulya	Surakarta, Jawa Tengah
18	Batik Canurbe	Pekalongan, Jawa Tengah
19	Batik Caryuti	Pekalongan, Jawa Tengah
20	Batik Ciptoning	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
21	Batik Djunaidi	Pekalongan, Jawa Tengah
22	Batik Ernawati Rohan	Pekalongan, Jawa Tengah
23	Batik Faiki Haji	Pekalongan, Jawa Tengah
24	Batik Fakhurozi Ra'uf	Pekalongan, Jawa Tengah
25	Batik Feriya	Pekalongan, Jawa Tengah
26	Batik Ghozali Haji	Pekalongan, Jawa Tengah
27	Batik Gojali	Pekalongan, Jawa Tengah
28	Batik H. Irfani Abdulah	Pekalongan, Jawa Tengah

29	Batik H. Sachroni	Pekalongan, Jawa Tengah
30	Batik H. Saimun	Pekalongan, Jawa Tengah
31	Batik H. Sudjono	Pekalongan, Jawa Tengah
32	Batik H. Zaenudin Nasikin	Pekalongan, Jawa Tengah
33	Batik H.A.Latief	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
34	Batik H. Abadi	Pekalongan, Jawa Tengah
35	Batik Hadi Priyanto	Banyumas, Jawa Tengah
36	Batik Harso Damai Laksono	Surakarta, Jawa Tengah
37	Batik Ilyas	Pekalongan, Jawa Tengah
38	Batik Inama Taufik	Pekalongan, Jawa Tengah
39	Batik Indah Sablon	Sukoharjo, Jawa Tengah
40	CV. Batik Indah Yogyakarta	Bantul, D.I.Yogyakarta
41	Batik Kalingga	Sukoharjo, Jawa Tengah
42	Batik Kardjono	Pekalongan, Jawa Tengah
43	PT. Batik Keris	Sukoharjo, Jawa Tengah
44	Batik Kisnala	Pekalongan, Jawa Tengah
45	Batik Krisno Susanto	Klaten, Jawa Tengah
46	Batik M. Huda	Pekalongan, Jawa Tengah
47	Batik Mahfud. H	Pekalongan, Jawa Tengah
48	CV. Batik Martha	Pekalongan, Jawa Tengah
49	Batik Masduki	Pekalongan, Jawa Tengah
50	Batik Matahari Terbit	Surakarta, Jawa Tengah
51	Batik Mekar	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
52	Batik Melati	Karanganyar, Jawa Tengah
53	Batik Muhidin	Pekalongan, Jawa Tengah
54	Batik Mulasari	Pekalongan, Jawa Tengah
55	Batik Muslimin Haji	Pekalongan, Jawa Tengah
56	Batik Mustaqim Haji	Pekalongan, Jawa Tengah
57	Batik Mustofa	Pekalongan, Jawa Tengah
58	Batik Mustofa Haji	Pekalongan, Jawa Tengah
59	Batik Nasocha	Pekalongan, Jawa Tengah
60	Batik Nurohman Haji	Pekalongan, Jawa Tengah
61	Batik Nuryaeni Haji	Pekalongan, Jawa Tengah
62	Batik Pagi Sore	Surakarta, Jawa Tengah
63	Batik Panting	Bantul, D.I.Yogyakarta
64	Batik Plentong	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
65	Batik Prayitno Haji	Pekalongan, Jawa Tengah
66	Batik Pria Tampan	Sukoharjo, Jawa Tengah
67	Batik Pujangga Baru	Surakarta, Jawa Tengah
68	Batik Purwodiharjo	Klaten, Jawa Tengah
69	PT. Batik Rama Craft	Pekalongan, Jawa Tengah
70	Batik Rembulan	Surakarta, Jawa Tengah
71	Batik Retno Mulyo	Surakarta, Jawa Tengah
72	Batik Rofiudin	Pekalongan, Jawa Tengah
73	Batik Rohmat Haji	Pekalongan, Jawa Tengah
74	Batik Sadewa	Sragen, Jawa Tengah
75	Batik Sahroni	Pekalongan, Jawa Tengah
76	Batik Sakun	Pekalongan, Jawa Tengah
77	Batik Samuri Haji	Pekalongan, Jawa Tengah
78	Batik Sarlita Ayu	Surakarta, Jawa Tengah
79	Batik Sayuti	Pekalongan, Jawa Tengah
80	Batik Semar	Surakarta, Jawa Tengah

81	Batik Seno	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
82	Batik Sodikin	Pekalongan, Jawa Tengah
83	Batik Soemihardjo	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
84	Batik Subandi	Pekalongan, Jawa Tengah
85	Batik Subitono	Pekalongan, Jawa Tengah
86	CV. Batik Surya Kencana	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
87	Batik Sutera Slamet Darmin	Pekalongan, Jawa Tengah
88	Batik Sutra Daroji	Pekalongan, Jawa Tengah
89	Batik Sutra Djausun Kamal	Pekalongan, Jawa Tengah
90	Batik Sutra Duki	Pekalongan, Jawa Tengah
91	Batik Sutra H. Tanjís	Pekalongan, Jawa Tengah
92	Batik Sutra HM Hartono	Pekalongan, Jawa Tengah
93	Batik Sutra Ida	Pekalongan, Jawa Tengah
94	Batik Sutra Rohmat	Pekalongan, Jawa Tengah
95	Batik Sutera Slamet Rowardi	Pekalongan, Jawa Tengah
96	Batik Sutra Sodikin	Pekalongan, Jawa Tengah
97	Batik Sutra Sulam	Pekalongan, Jawa Tengah
98	Batik Sutra Thayib	Pekalongan, Jawa Tengah
99	Batik Sutra Wiro Kota	Pekalongan, Jawa Tengah
100	Batik Takhril Haji	Pekalongan, Jawa Tengah
101	Batik Tarmuji Haji	Pekalongan, Jawa Tengah
102	Batik Tasirin	Pekalongan, Jawa Tengah
103	Batik Tjokrohadi	Surakarta, Jawa Tengah
104	Batik Tolani	Pekalongan, Jawa Tengah
105	Batik Toyiman	Purbalingga, Jawa Tengah
106	Batik Warsono	Pekalongan, Jawa Tengah
107	Batik Wijayanti	Surakarta, Jawa Tengah
108	Batik Winotosastro	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
109	Batik Wulandari	Surakarta, Jawa Tengah
110	Batik Zarkoni	Pekalongan, Jawa Tengah
111	Batik Zurkoni	Pekalongan, Jawa Tengah
112	PT. Dinar Hadi	Surakarta, Jawa Tengah
113	Labatex	Pekalongan, Jawa Tengah
114	Muyasaroh	Pekalongan, Jawa Tengah
115	Pert Madju	Surakarta, Jawa Tengah
116	Sriyanto	Sukoharjo, Jawa Tengah
117	Art Solo Batik	Surakarta, Jawa Tengah
118	Etsa Batik Hari Pratama	Pekalongan, Jawa Tengah
119	Kreasi Batik Asmah	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
120	Mawarda	Pekalongan, Jawa Tengah
121	Neneng Ira	Purbalingga, Jawa Tengah
122	Sinar Anggrek	Sukoharjo, Jawa Tengah
123	UD. Sinar Jaya	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
124	PT. Batik Asri Nusa	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
125	Batik Abu Bakar	Surakarta, Jawa Tengah

Wilayah Jawa Timur

a. Industri Kertas

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	PT. Pakerin	Mojokerto, Jawa Timur
2	CV. Setia Kawan Abadi	Tulungagung, Jawa Timur
3	PT. Suparma	Surabaya, Jawa Timur
4	PT. Superindo Violet Jaya	Sidoarjo, Jawa Timur
5	PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas	Gresik, Jawa Timur
6	PT. Surabaya Mekabox	Gresik, Jawa Timur
7	UDA	Mojokerto, Jawa Timur
8	PT. Adi Sampoerna	Pasuruan, Jawa Timur
9	PT. Gaya Baru Paperindo	Malang, Jawa Timur
10	PT. Gracia Indomas	Pasuruan, Jawa Timur
11	Kartika	Pasuruan, Jawa Timur
12	PT. Krisanthium Offset Printing	Surabaya, Jawa Timur

b. Industri Lem

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	CV. Alfa Grafika	Surabaya, Jawa Timur
2	CV. Cipta Dupatama	Pasuruan, Jawa Timur
3	UD. Dewi Asih	Jember, Jawa Timur
4	PT. Eka Nobel	Pasuruan, Jawa Timur
5	PT. Madu Lingga Perkasa	Gresik, Jawa Timur
6	PT. Panverta Cakra Kencana	Pasuruan, Jawa Timur
7	Pelita Emas	Mojokerto, Jawa Timur
8	PT. Sea Horse Maspion Ind	Surabaya, Jawa Timur
9	Sidotopo Industri	Surabaya, Jawa Timur
10	CV. Sujaru	Malang, Jawa Timur
11	Sumber Surya	Malang, Jawa Timur
12	PT. Super Cahaya Raya	Surabaya, Jawa Timur
13	Surya Industri	Malang, Jawa Timur

c. Industri Batik

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	Batik Rusdi	Tuban, Jawa Timur
2	Batik Tulis " Rusli "	Bangkalan, Jawa Timur
3	UD. Dua Belas	Pamekasan, Jawa Timur
4	UD. Fiesta Madura	Pamekasan, Jawa Timur
5	Makarti Jaya Putri Ayu	Lumajang, Jawa Timur
6	Rahayu	Trenggalek, Jawa Timur
7	Sayu Wiwit	Banyuwangi, Jawa Timur

d. Industri Cat

No.	Nama Perusahaan	Wilayah
1	CV. Anugerah Bintang Fajar	Sidoarjo, Jawa Timur
2	PT. Anugrah Prima Inti Lestari	Pasuruan, Jawa Timur
3	PT. Atlantic Ocean Paint	Gresik, Jawa Timur
4	PT. Avia Aviant	Sidoarjo, Jawa Timur
5	PT. Dwi Anugerah Sejahtera Bersama	Sidoarjo, Jawa Timur
6	PT. Golden Tangguh Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur
7	PT. Gyung Do Indonesia	Mojokerto, Jawa Timur
8	PT. Intech Indah Mulya	Sidoarjo, Jawa Timur
9	PT. Inti Daya Guna Aneka Warna	Malang, Jawa Timur
10	CV. Mataram	Surabaya, Jawa Timur
11	PT. Nipsea Paint and Chemicals Co. Ltd	Gresik, Jawa Timur
12	PT. Oxyplast Indonesia	Pasuruan, Jawa Timur
13	UD. Panjalu Tritunggal	Sidoarjo, Jawa Timur
14	PT. Patna Surabaya	Surabaya, Jawa Timur
15	PT. Pusaka Mas	Surabaya, Jawa Timur
16	PT. Putra Jaya Adi Sentosa	Sidoarjo, Jawa Timur
17	PT. Putra Mataram Eci	Sidoarjo, Jawa Timur
18	CV. Sanyu Paint	Sidoarjo, Jawa Timur
19	PT. Sarana Warna Megah	Surabaya, Jawa Timur
20	PT. Siar Flora Paint	Mojokerto, Jawa Timur
21	PT. Triton Paint	Malang, Jawa Timur
22	PT. Tunggul Djaja Indah	Sidoarjo, Jawa Timur
23	CV. Varia	Surabaya, Jawa Timur
24	Perusahaan Lak Banyukerto	Probolinggo, Jawa Timur